

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian merupakan rancangan strategi dalam sebuah penelitian untuk membuat kontrol beberapa faktor secara terarah yang dapat mempengaruhi ketelitian hasil dari penelitian yang dilakukan (14). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitiannya yaitu pra-eksperimen (*pre experimental design*) dan rancangannya *one group pretest posttest design*. Dalam *one group pretest posttest design* diawali dengan melakukan *pretest*, lalu melakukan intervensi dan selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah adanya intervensi (29). Sebelum diberikan intervensi media video berbahasa asing mengenai cuci tangan dilakukan observasi berupa *pretest* yang berisi pengetahuan dan keterampilan mengenai cuci tangan. Setelah intervensi dilakukan, selanjutnya dilakukan pengukuran kembali dengan menggunakan *posttest* terkait pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti. Populasi ini bukan hanya terkait dengan jumlah objek namun juga mencakup sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti (29). Populasi pada penelitian ini adalah semua anggota kelompok ibu dasawisma yang ada di Dusun Krajan, Desa Licin, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 60 ibu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti dan dapat ditarik kesimpulan (29).

Untuk perhitungan sampel sebuah penelitian digunakan perhitungan maupun teori yang dikembangkan oleh para ahli. Secara umum untuk penelitian eksperimen jumlah sampel paling sedikit 15 responden (29). Perhitungan besar sampel berkaitan erat dengan tingkat kesalahan atau biasa ditulis dalam simbol “e”. Semakin kecil jumlah sampel yang diambil maka peluang tingkat kesalahan semakin besar. Salah satu metode perhitungan untuk menentukan sampel yaitu rumus slovin (29):

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Dalam penelitian ini pengambilan sampel didasari dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga hasil perhitungan yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52$$

Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah sebanyak 52 ibu yang ikut dalam kelompok dasawisma di Dusun Krajan, Desa Licin, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar sampel yang digunakan dapat mewakili informasi dari populasi yang ada (29). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel secara acak sederhana). Pemilihan teknik ini didasari oleh populasi yang homogen. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan undian pengambilan tanpa pengembalian, yang dimaksudkan sampel yang telah terpilih dalam undian tidak bisa dipilih lagi.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 – Maret 2022 dengan objek penelitian kelompok ibu dasawisma di dusun Krajan, Banyuwangi.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di 1 dusun yang ada di Dusun Krajan, Desa Licin, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri atau sifat yang dimiliki anggota kelompok secara khusus dan tidak dimiliki oleh kelompok lain(30).

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video berbahasa osing mencuci tangan

2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah proses mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data (29).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1.	Media video berbahasa osing	Media yang digunakan dalam intervensi adalah video mengenai cuci tangan dengan menggunakan bahasa Osing. Video ini merupakan media yang memiliki unsur gambar, suara, dan gerak sehingga sangat efektif untuk menyampaikan pesan.	–	–	–
2.	Pengetahuan mencuci tangan	Dapat mengingat kembali materi yang telah didapat dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai cuci tangan.	Ordinal	Menggunakan kuesioner	Setiap jawaban benar diberikan skor 1. Dan setiap jawaban salah diberikan skor 0. Penilainnya dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang <56% 2. Cukup 56%-75% 3. Baik 76%-100%

3.	Keterampilan mencuci tangan	Kemampuan psikomotor dalam melaksanakan langkah-langkah mencuci tangan dengan benar yang meliputi: 1. Membasahi dan menggosok tangan 2. Membersihkan bagian punggung tangan secara bergantian 3. Membersihkan sela jari bagian dalam 4. Membersihkan punggung jari dengan mengaitkan kedua tangan 5. Membersihkan ibu jari secara bergantian 6. Membersihkan ujung kuku secara bergantian dan membilas serta mengeringkannya dengan lap sekali pakai atau tissue	Ordinal	Menggunakan observasi	Penilaiannya dikategorikan menjadi: 1. Kurang terampil $x \leq 25\%$ 2. Cukup terampil $25\% < x \leq 50\%$ 3. Terampil $50\% < x \leq 75\%$ 4. Sangat terampil $75\% < x \leq 100\%$
----	-----------------------------	--	---------	-----------------------	---

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumbernya secara langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan

peneliti melalui sumber yang sudah ada (29). Jenis pengumpulan data primer digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh intervensi yang sudah dilakukan kepada sasaran. Sedangkan data sekunder digunakan sebagai data awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di wilayah untuk menentukan intervensi yang tepat kepada kelompok sasaran.

2. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan menghimpun pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya dijawab oleh responden (29). Kuesioner ini berhubungan langsung dengan respon untuk menilai seberapa pengaruhnya media video yang diberikan kepada sasaran terhadap pengetahuan mengenai cara mencuci tangan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling efektif serta dalam melakukannya menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan (29). Lembar pengamatan ini berguna untuk mengamati keterampilan mencuci tangan pada kelompok ibu. Di dalam lembar pengamatan ini berisi item yang berkaitan dengan perilaku mencuci tangan dan juga dilengkapi skala ukur untuk menilai hasil dari pengamatan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner berisi mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai cuci tangan objek penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dijabarkan dengan menggunakan skala guttman.

2. Daftar tilik (*checklist*)

Daftar tilik digunakan pada saat observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan mencuci tangan kelompok ibu. Daftar tilik berisi mengenai hal-hal terkait mengenai keterampilan mencuci tangan yang seharusnya dilakukan oleh kelompok ibu.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi (*content validity*). Pemilihan ini berdasarkan instrumen yang digunakan berbentuk test yang bertujuan untuk mengukur prestasi belajar dan efektivitas pelaksanaan program dan juga tujuannya (31). Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dari masing-masing variable yang digunakan dalam sebuah penelitian. Uji validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden diluar dari responden penelitian. Kuesioner berisi 20 soal pertanyaan yang dijawab oleh responden dan hasilnya dihitung untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan percobaan instrumen hanya sekali, setelah itu data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (31). Uji reliabilitas kuesioner dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian. Pengujian yang dipakai adalah dengan teori Cronbach Alpha. Suatu variabel

dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan program SPSS dapat dilihat dilampiran 12.

Hasil dari uji reliabilitas pada kuesioner dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada kuesioner ini lebih tinggi dari pada nilai Cronbach alpha yaitu $0,876 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Uji Kelayakan Media

Uji kelayakan media dilakukan dengan menampilkan media kepada 20 responden diluar dari penelitian. Uji kelayakan ini dilakukan dengan memutar video sebanyak 2 kali tanpa jeda yang berdurasi 2 menit 57 detik. Setelah itu responden mengisi form uji kelayakan yang telah disiapkan untuk mengukur tingkat kelayakan media yang telah dilihat.

J. Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat perizinan penelitian ke Desa Licin.
2. Mengidentifikasi objek penelitian yaitu kelompok ibu dasawisma di dusun Krajan, Banyuwangi.
3. Melakukan pendekatan dengan dengan pengurus kelompok ibu dasawisma.
4. Melakukan pemilihan sampel penelitian dengan teknik sampling yang telah dipilih.
5. Melakukan pertemuan responden untuk melakukan *pre test* dan *post test* mengenai pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan di balai desa Licin.
6. Sebelum melakukan *pre test*, memberikan *informed concent* kepada responden terlebih dahulu.
7. Lalu melakukan *pre test* dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuan.

8. Setelah itu melakukan *pre test* untuk mengukur tingkat keterampilan dengan praktik langsung mencuci tangan. Dalam praktik ini menggunakan 2 tempat cuci tangan dan diobservasi oleh 2 orang. Dua (2) orang ini yaitu peneliti dan rekan kuliah dari peneliti. Dengan durasi masing-masing responden selama 2-3 menit.
9. Intervensi dilakukan dalam 1 hari dengan menggunakan media video berbahasa asing mengenai cuci tangan selama 15 menit. Pemutaran video dilakukan sebanyak 3 kali tanpa jeda yang diputar dengan menggunakan proyektor dan juga sound untuk penguatan suaranya.
10. Setelah itu dilakukan *post test* mengenai pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan dengan prosedur yang sama saat *pre test*.
11. *Pre test*, intervensi, dan juga *post test* dilakukan dihari yang sama yaitu pada tanggal 25 Maret 2022.
12. Melakukan analisis dan pengolahan data terhadap *pre test* dan *post test* yang sudah dilakukan.
13. Melakukan analisis dan pengolahan data terhadap daftar tilik (*checklist*).

K. Manajemen Data

Manajemen data ini merupakan langkah-langkah yang berisi analisis data meliputi:

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data secara menyeluruh. Pada tahap ini dapat memperbaiki kesalahan atau melengkapi kekurangan yang ada pada data mentah. Hal-hal yang ditekankan pada tahap ini adalah kelengkapan semua jawaban responden, kejelasan tulisan, sesuai antara pertanyaan dan jawaban, dan juga jawaban yang konsisten.

2. *Coding*

Merubah data dari huruf menjadi angka atau bilangan. Dalam penelitian ini ada beberapa kode yang ada untuk mengukur tingkat keterampilan, yaitu:

- a. Ya (dilakukan) diberikan kode 1, yang berarti responden melakukan sesuai dengan langkah
- b. Tidak (dilakukan) diberikan kode 0, yang berarti responden tidak melakukan sesuai dengan langkah

3. *Tranfering*

Tahap memasukkan data ke mastersheet yang terdiri dari responden, umur, jenis kelamin.

4. *Tabulating*

Tahap memindahkan data yang berasal mastersheet dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan sesudah dan sebelum adanya intervensi.

5. Analisis

Analisis ini merupakan tahap yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Di dalam analisis ini ada 2 tahapan, yaitu:

- a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat data terhadap 1 variabel tanpa dikaitkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, analisis univariat bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan sesuai dengan kategorinya dari baik, cukup, dan kurang yang berasal dari lembar kuesioner. Serta untuk melihat tingkat keterampilan melalui lembar observasi (*checklist*) untuk mengetahui tingkat keterampilan yang dikategorikan menjadi terampil, cukup terampil, dan kurang terampil.

1) Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dengan menerapkan rumus sebagai berikut (19):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase dari kategori yang diteliti

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

Kriteria dalam variabel yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- b) Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- c) Pengetahuan Kurang : < 56 %

2) Keterampilan

Pengukuran keterampilan dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dengan menerapkan rumus sebagai berikut (24):

a) Skor rata-rata = $\frac{\text{jumlah nilai responden}}{\text{jumlah responden}}$

b) Presentasi tuntas belajar = $\frac{\text{jumlah responden tuntas belajar}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$

c) Skor maksimal = jumlah soal \times bobot soal

Kriteria dalam variabel yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a) Sangat terampil = $75\% < x \leq 100\%$
- b) Terampil = $50\% < x \leq 75\%$

c) Cukup Terampil = $25\% < x \leq 50\%$

d) Kurang Terampil = $x \leq 25\%$

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan karena memiliki 2 variabel, tahap dimana data dimasukkan kepada aplikasi pengolahan data di komputer yaitu menggunakan SPSS (*statistical package for social sciences*). Untuk uji statistiknya menggunakan *wilcoxon* karena skala yang digunakan adalah ordinal dan data kelompok yang dibandingkan saling ketergantungan. Adapun rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas (P).

- 1) Apabila $p \leq 0,05$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh media video dengan menggunakan bahasa osing dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan.
- 2) Apabila $p \geq 0,05$ maka, H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh media video dengan menggunakan bahasa osing dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian ini merupakan etika yang menjabarkan prinsip untuk diterapkan dalam kegiatan penelitian.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden, ini merupakan bentuk komitmen antara peneliti dengan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan bentuk jaminan yang diberikan peneliti kepada responden untuk tidak mencantumkan nama responden pada instrumen penelitian

yang digunakan namun hanya mencantumkan kode pada pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kepada responden untuk merahasiakan hasil penelitian baik berupa informasi dan juga masalah lain yang terkait.

4. *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti mendapatkan kelayakan etik yang diperoleh dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

